

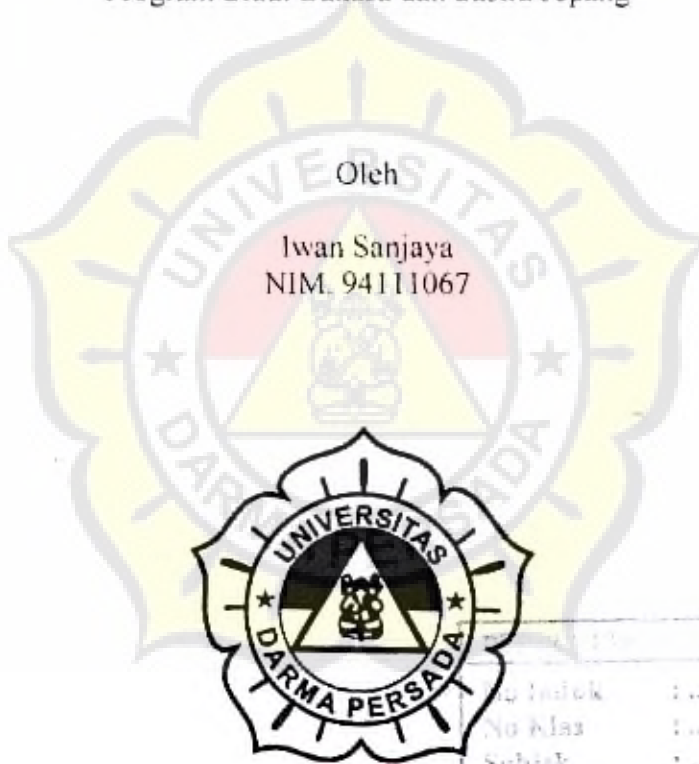
PERANAN TOKUTOMI SOHO DALAM WESTERNISASI DI JEPANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mendapat Gelar Sarjana
Pada Fakultas Sastra Jurusan Asia Timur
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

Oleh

Iwan Sanjaya
NIM. 94111067



No. Indek	1
No. Klas	1
Subjek	1
Asal	1
Dan lain-lain	1

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2001**


UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

TELAH DITERIMA DAN DIUJI OLEH TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS SASTRA JEPANG

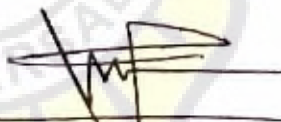
Pada hari : Kamis
Tanggal : 19 Juli 2001
Jam : 11.30

Ketua



Dra. Tini Priantini

Pembimbing



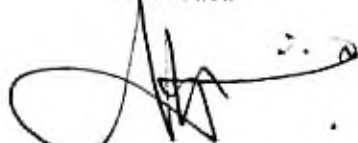
Prof. DR. I. Ketut Surajaya, MA

Panitera



Dra. Yulfasih Ibrahim

Pembaca



Syamsul Bachri, SS

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul

PERANAN TOKUTOMI SOHO DALAM WESTERNISASI
DI JEPANG

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat
meraih gelar Sarjana Sastra jurusan Asia Timur
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

Telah disyahkan

Pada hari :
Tanggal :

Dekan Fakultas Sastra

Ketua Jurusan Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang



FAKULTAS SASTRA
Dra. Inny C. Haryono, MA

Dra. Yuliasih Ibrahim

▷ TOKUTOMI SOHO ◁
1863 – 1957



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt., karena berkat dan rahmatnya, maka saya berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih karena mendapat banyak bantuan moril dan materil dari keluarga yang sangat mensupport saya.

Saya juga banyak mengucapkan terima kasih, kepada :

1. Bapak Prof.DR. I Ketut Surajaya, selaku pembimbing penulis, yang telah memberikan bimbingan, saran dan petunjuk yang sangat berguna bagi saya.
2. Bapak Syamsul Bahri,SS , yang telah menyempatkan waktunya sebagai pembaca Skripsi ini.
3. Ibu Dra. Tini Priantini, yang telah bersedia menyempatkan waktunya selaku Ketua Sidang Skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang, panitera, dan Pembimbing Akademik (PA), bagi penulis.
5. Ibu Dra. Inny C. Haryono, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu dalam prosedur pembuatan skripsi ini.

6. Semua jajaran dosen fakultas sastra yang sangat membantu saya selama perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan (HIMASENBA), A. Irzal, Aries W, Reza ST, Andrian S, Akel, Dian Ratih, Anna W, Samson dan yang lain yang saya tidak dapat sebutkan satu-persatu.
8. Dan semua orang yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis juga mengharapkan kritik serta sarannya guna penunjang skripsi ini



DAFTAR ISI

Kata pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Ilustrasi	vi
Bab I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pokok Masalah	3
1.3. Tujuan Penulisan	4
1.4. Ruang lingkup	5
1.5. Metode Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
Bab II Riwayat Hidup Tokutomi Soho	
2.1 Latar Belakang Keluarga	8
2.2 Latar belakang Pendidikan	14
2.2.1. Masa sekolah di Tokyo dan Kyoto	17
Bab III Aktivitas Soho dalam Pendidikan, Politik dan Jurnalistik	
3.1 Kembali ke Kumamoto	21
3.2 Keikutsertaan dan aktivitasnya pada Organisasi Politik (Sooaisha)	25
3.3 Didirikannya Ooe Gijuku	29
3.4 Falsafah Demokrasi Soho	35
3.5 Westernisasi Soho	43
3.6 Aktifitas Soho di bidang Jurnalistik	49

Bab IV Kesimpulan	60
Daftar Pustaka	63
Glosari	65
Lembar Ilustrasi	69



Daftar ilustrasi

1. Staf pengajar dan siswa Ooe Gijuku, tahun 1886 (hal.69)
2. Soho pada saat mencari pnerbit *Shoorai no Nihon*, tahun 1886 (hal.70)
3. Naskah dari *Shoorai no Nihon* (hal.71)
4. Staf Min`yusha, tahun 1890 (hal.72)
5. Foto keluarga, tahun 1892 (hal.73)
6. Soho pada saat Triple Invention, tahun 1895 (hal.74)
7. Sebuah “souvenir” dri pantai Port Arthur (hal.75)
8. Soho bersama temannya Matsukata, tahun 1899 (hal.76)
9. Soho bersama Adiknya Tokutomi Roka, tahun 1900 (hal.77)
10. Foto kelurga, tahun1910 (hal.78)
11. Soho bersama bersama para pegawai di antara reruntuhan kantor dari *Kokumin no Shimbun* setelah gempa bumi Great Kanto (hal.79)
12. Soho bersama istrinya, Shizuko, tahun 1947 (hal.80)
13. Foto Tokutomi Soho, tahun 1956 (hal.81)

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar belakang penulisan

Konsep pemikiran yang mendorong perkembangan politik dan pemikiran diawal periode Meiji adalah kenyataan yang dramatis mengenai ketidak berdayaan Jepang untuk mengatasi serangan dan tuntutan barat yang mendadak. Suatu perubahan yang drastis sangat diperlukan bila Jepang berkeinginan tetap bertahan sebagai suatu negara yang merdeka dan berdaulat. Situasi seperti ini dimulai sejak kedatangan Komodor Matthew C. Perry di Uraga (1853) dengan tujuan menuntut dibukannya politik isolasi Jepang.

Kelanjutan dari kedatangan Perry yang melahirkan perjanjian KANAGAWA (1854) yang tidak adil bagi Jepang, telah melahirkan perasaan anti orang asing. Sementara itu pengaruh lain yang ditimbulkan dari pembukan negara ini adalah menurunnya wewenang Shogun dan para Daimyo sehingga melahirkan kekuatan-kekuatan politik baru yang terpecah menjadi dua bagian

yaitu golongan yang pro barat dengan golongan yang kontra terhadap pembaharuan dari barat.

Perkembangan pemikiran didalam usaha mencari bentuk yang tepat dalam arah pembaharuan Jepang selanjutnya merupakan kunci pembahasan zaman ini. Konflik dan permasalahan yang ditimbulkan pada periode ini telah melahirkan generasi-generasi baru yang dengan caranya sendiri melakukan berbagai terobosan atas kepelikan situasi yang dihadapi.

Keadaan zaman yang demikian ini merupakan gambaran situasi Jepang pada saat Tokutomi Soho dilahirkan. Yaitu suatu masa dimana tradisi feodal masih berakar kuat sementara pengaruh barat mulai berangsur-angsur masuk mempengaruhi pola pikir masyarakat.

Tokutomi Soho merupakan salah satu wakil dari generasi zamannya yang mempunyai suatu keinginan kuat untuk ikut berusaha dalam menentukan nasib bangsanya. Satu hal yang menarik perhatian dalam studi ini adalah dalam memilih karir jurnalis sebagai wadah penyaluran ide-ide dan aspirasinya. Hal inilah yang menjadikan Soho lain dari kebanyakan intelektual Jepang pada masa itu yang langsung terjun menjadi politikus.

Sohoo menempatkan dirinya sebagai seorang pengamat, kritikus, komentator, dan sekaligus kemudian menjadi penerbit dari majalah dan Koran yang dipimpinnya.

Studi ini menjadi lebih menarik dengan perubahan-perubahan pemikiran Soho. Bagi Soho, seorang jurnalis haruslah memiliki nilai lebih daripada hanya menjadi seorang penulis dan pencari berita. Bentuk pelayanan masyarakat seperti ini baginya merupakan suatu kerja yang menuntut pengabdian total demi membantu kesejahteraan sosial dan masyarakat dan juga kepentingan negaranya.

Pada pertengahan tahun 1890-an pada saat karirnya sebagai seorang penulis dimulai sampai pada tahun 1945 saat aktifitasnya dimasyarakat berakhir, Sohoo telah banyak menghasilkan tulisan penting. Sampai akhir masa hidupnya Sohoo telah menulis lebih dari 350 buah tulisan mengenai masalah-masalah dalam negeri, hubungan internasional, sejarah, geografi, penelitian sastra, dan kritik-kritik sosial.

1.2. Pokok Masalah

Sejarah masuknya pengaruh barat ke Jepang sebagai akibat pembukaan negara (kaikoku) secara umum bahwa di Jepang pada

masa itu terdapat dua kelompok yang saling bertentangan. Kelompok yang pro dengan pembaratan dan yang anti barat.

Pada permasalahan yang akan dibahas, penulis tertarik pada masalah pengaruh barat dan akibat-akibat yang ditimbulkan oleh masuknya paham-paham barat tersebut. Dalam hal ini penulis tertarik dengan pengaruh pemikiran barat pada pemikiran Tokutomi Soho dan mencoba membahas ide-ide pemikirannya mengenai generasi muda dan partisipasinya dalam melakukan pembaharuan sesuai dengan perubahan zaman. Pembaharuan yang dilandasi dengan ide-ide kebebasan, demokrasi dan hak asasi manusia.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan pertama studi mengenai Tokutomi Soho ini dimulai atas dasar keinginan untuk mengetahui cara atau tindakan seseorang yang berasal dari golongan elit masyarakat feodal untuk ikut mendukung perkembangan pembaharuan nasional Jepang. Kedua, adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan pemikirannya dalam kebijaksanaan politik Jepang menjelang abad ke dua puluh, serta pengaruh-pengaruh barat yang masuk pada saat itu.

1.4. Ruang Lingkup

Skripsi ini akan membahas mengenai latar belakang pemikiran latar belakang pemikiran Tokutomi Sohoo mengenai demokrasi, dan usaha-usaha yang dilakukan untuk mendukung pahamnya tersebut di dalam masyarakat Jepang.

Kurun waktu yang dipergunakan dalam membahas masalah ini adalah kurun waktu dari sekitar awal restorasi Meiji sampai tahun 1900-an.

1.5. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Yaitu mempelajari dan menelaah tulisan-tulisan atau buku-buku yang berhubungan dengan skripsi ini guna mendukung pemecahan masalah yang ingin diketengahkan. Semua data yang diperoleh itu dirangkai dan dianalisa dengan menggunakan metode pendekatan historis.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyajian sistematika penulisan skripsi ini, penulis menyusun suatu tata urutan yang terbagi dalam empat bab dan sub-sub pembahasan, sebagai berikut ;

Bab pertama Berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang dan pokok masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, metode penelitian, dan sistematika.

Bab kedua Pembahasan dalam bab ini dibagi atas beberapa sub bab yang berisikan latar belakang kehidupan Tokutomi Sohoo dan latar belakang pendidikan serta pemikirannya.

Bab ketiga Pembahasan dalam bab ini juga terbagi atas sub bab yang berisikan ide-ide pemikiran serta gagasan-gagasan dan pengaruh pemikiran barat serta udaha-usaha yang dilakukannya. Juga mengenai aktifitas-aktifitas Tokutomi dalam menunjang pemikirannya.

Bab keempat Merupakan kesimpulan dari keseluruhan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.